

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DENGAN
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY*
TWO STRAY DAN DISKUSI KELOMPOK PADA KELAS X
SMA N 1 KEC. GUGUAK DAN SMA N 1 KEC. SULIKI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**GEBBI GHASSANI V
2008/ 05660**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI (ADP)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


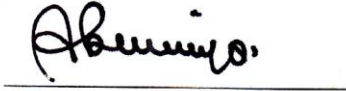

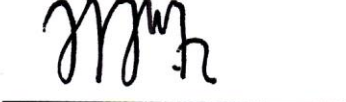
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Studi
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA DENGAN
MENERAPKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY*
TWO STRAY DAN DISKUSI KELOMPOK PADA KELAS X
SMA N 1 KEC. GUGUAK DAN SMA N 1 KEC. SULIKI**

Nama : Gebbi Ghassani Vidhiadary
BP/NIM : 2008/05660
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Desember 2012

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Prof. Dr. H. Agus Irianto	
2.	Sekretaris	: Dra. Armida. S, M.Si	
3.	Anggota	: Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS	
4.	Anggota	: Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	

ABSTRAK

Gebbi Ghassani V, 05660/2008. Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa dengan Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dan Diskusi Kelompok pada Kelas X SMA N 1 Kec. Guguak dan SMA N 1 Kec. Suliki

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Agus Irianto

II : Dra. Armida. S, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dengan menerapkan diskusi kelompok pada kelas X di SMA N 1 Kec. Guguak dan SMA N 1 Kec. Suliki.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *quasi eksperimen*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA N 1 Kec. Guguak dan SMA N 1 Kec. Suliki. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dengan mengambil dua kelas sampel yaitu kelas X₈ di SMA N 1 Kec. Guguak dan kelas X₂ di SMA N 1 Kec. Suliki. Siswa kelas X₈ di SMA N 1 Kec. Guguak sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas X₂ di SMA N 1 Kec. Suliki sebagai kelas eksperimen 2. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu ulangan harian, kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji Z dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata ulangan harian kelas eksperimen 1 adalah 84,25 dan kelas eksperimen 2 adalah 78,93. Dari hasil uji hipotesis diperoleh $Z_{hit} = 2,68$ dan $Z_{tab} 1,96$ berarti $Z_{hit} > Z_{tab}$ sehingga H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen 1 yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dengan kelas eksperimen 2 yang menerapkan diskusi kelompok pada kelas X₈ di SMA N 1 Kec. Guguak dan kelas X₂ di SMA N 1 Kec. Suliki. Dimana kelas yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menerapkan diskusi kelompok.

Untuk itu disarankan kepada guru untuk dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa khususnya pada standar kompetensi "Memahami Konsep Ekonomi dalam Kaitannya dengan Kegiatan Ekonomi Produsen dan Konsumen".

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dan Diskusi Kelompok Pada Kelas X SMA N 1 Kec. Guguak dan SMA N 1 Kec. Suliki.”** Salawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pelopor kemajuan seluruh umat di muka bumi.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Armida. S, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi, dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.
3. Tim penguji skripsi yang terdiri dari empat orang, yaitu Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto, Ibu Dra. Armida. S, M.Si, Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS, Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si

4. Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing selama belajar di Fakultas Ekonomi.
5. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Supan selaku staf administrasi Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Bapak/Ibu Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Karyawan-Karyawati Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Kepala SMA N 1 Kec. Guguk dan Bapak Kepala SMA N 1 Kec. Suliki yang telah memberikan izin penelitian, serta Guru Mata Pelajaran Ekonomi dan pihak lain yang telah membantu kelancaran penelitian penulis.
9. Teristimewa penulis persembahkan kepada Ibunda tercinta dan Ayahanda tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a, serta dukungan baik materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
10. Ketiga adik tercinta dan kepada keluarga yang telah memberikan bantuan, serta dukungan baik materil maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Ekonomi angkatan 2008 yang telah bersedia memberikan motivasi, dukungan, semangat, serta saran-saran yang membangun kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan pada Fakultas Ekonomi khususnya, dan Universitas Negeri Padang pada umumnya.
13. Keluarga besar Shania yang telah bersedia memberikan waktu, semangat, motivasi, serta do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan

kesalahan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB. II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Pembelajaran Kooperatif.....	13
3. Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	15
4. Diskusi Kelompok.....	18
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis	21
 BAB. III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23

2. Sampel	24
D. Variabel dan Data Penelitian	25
1. Variabel	25
2. Data	25
E. Prosedur Penelitian	26
1. Tahap Persiapan	26
2. Tahap Pelaksanaan	26
3. Tahap Evaluasi	34
F. Defenisi Operasional	34
G. Teknik Pengumpulan data	35
H. Instrument Penelitian	35
1. Validitas Tes	36
2. Reliabilitas Tes.....	36
3. Tingkat Kesukaran	37
4. Daya Pembeda.....	38
I. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Homogenitas	40
3. Uji Hipotesis	41
 BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	42
2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	50
3. Deskripsi Data Penelitian	64
4. Analisis Data Penelitian	66
B. Pembahasan	68
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	
	75
	77

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	Nilai Rata-Rata Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Semester Ganjil Kelas X SMA N 1 Kec. Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012	3
2.	Nilai Rata-Rata Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Semester Ganjil Kelas X SMA N 1 Kec. Suliki Tahun Pelajaran 2011/2012	4
3.	Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif	16
4.	Rancangan Penelitian	22
5.	Populasi Penelitian	24
6.	Populasi Penelitian	24
7.	Sampel Penelitian	25
8.	Tahap Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Sampel.....	26
9.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	37
10.	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	38
11.	Klasifikasi Daya Beda	39
12.	Daftar Nama Kepala Sekolah yang Bertugas di SMA N 1 Kec. Guguak Kab. 50 Kota.....	45
13.	Bangunan SMA N 1 Kec. Suliki.....	49
14.	Nilai UH Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	64
15.	Uji Normalitas Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	66
16.	Uji Homogenitas Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	67
17.	Uji Hipotesis Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen 1	77
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen 2	91
3. Materi Ajar	105
4. Lembar Kerja Siswa	118
5. Kisi-kisi Soal Uji Coba	122
6. Soal Uji Coba	123
7. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	129
8. Data Mentah Soal Uji Coba	130
9. Perhitungan Uji Reliabilitas	131
10. Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	132
11. Data Kelompok Atas dan Bawah	133
12. Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	134
13. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	135
14. Soal Tes Akhir	136
15. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir	143
16. Hasil Belajar	144
17. Uji Normalitas	146
18. Uji Homogenitas	147
19. Uji Hipotesis	148
20. Dokumentasi Penelitian	149
21. Surat-surat	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi fisik, mental maupun emosional. Pendidikan yang berkualitas dapat terlaksana dengan adanya faktor-faktor pendukung untuk menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaannya dalam dunia pendidikan. Salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah guru.

Guru harus mampu membimbing siswa agar mampu memahami pelajaran yang diberikannya, diantaranya dengan menerapkan berbagai metode dan pendekatan yang dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga mampu meningkatkan keberhasilan belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sanjaya (2009:23) yang mengemukakan bahwa sebagai fasilitator guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sardiman (2010:146) juga menyatakan bahwa, “Guru berperan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, sehingga interaksi belajar-mengajar akan berlangsung secara efektif.”

Namun kenyataan yang terlihat pada saat observasi dan berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang siswa kelas X pada SMA N 1 Kec. Guguk dan SMA N 1 Kec. Suliki, menunjukkan bahwa kurangnya variasi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode

pembelajaran yang biasa digunakan guru di SMA N 1 Kec. Guguk dan SMA N 1 Kec. Suliki adalah metode ceramah dan diskusi kelompok. Melalui metode ceramah, siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Hal tersebut menyebabkan kurangnya keantusiasan dan minat siswa pada pelajaran ekonomi sehingga siswa merasa jenuh. Kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pelajaran, terlihat dari sikap mereka yang tidak memperhatikan pelajaran di saat guru menerangkan pelajaran. Siswa lebih cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Siswa yang bertanya relatif sedikit, siswa yang menjawab pertanyaan dari guru pada saat evaluasi pun juga relatif sedikit. Kebanyakan siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, mereka memberikan jawaban yang kurang tepat bahkan jawaban yang salah.

Diskusi kelompok yang sering diterapkan pada saat proses pembelajaran juga tidak berjalan sebagaimana mestinya. Masih banyak siswa yang tidak aktif walaupun sudah dibagi ke dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok hanya mengandalkan yang pintar saja, sementara kontribusi dari siswa yang lain rendah. Ada juga anggota kelompok yang mengganggu temannya di kelompok lain. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengawasan dari guru itu sendiri. Siswa disuruh berdiskusi di belakang, sementara guru sibuk dengan urusannya di depan kelas dan membiarkan diskusi berjalan sendiri. Bahkan tidak jarang guru meninggalkan kelas saat diskusi berlangsung.

Jika hal ini dibiarkan terus-menerus akan mengakibatkan hasil belajar ekonomi siswa akan jauh dari yang diharapkan. Seperti yang terlihat dari nilai rata-rata ekonomi dan persentase ketuntasan siswa semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 kelas X pada SMA N 1 Kec. Guguak dan SMA N 1 Kec. Suliki pada Tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Semester Ganjil Kelas X SMA N 1 Kec. Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata kelas KKM (75)	Ketuntasan Siswa		Persentase Ketuntasan
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	X ₁	37	76,21	28	9	75,68%
2	X ₂	36	70,87	26	10	72,22%
3	X ₃	37	69,94	24	13	64,86%
4	X ₄	37	71,33	27	10	72,97%
5	X ₅	36	75,74	28	8	77,87%
6	X ₆	36	72,31	26	10	72,22%
7	X ₇	37	68,64	25	12	67,57%
8	X ₈	37	75,11	28	9	75,68%
9	X ₉	37	69,75	25	12	67,57%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Kec. Guguak Tahun Pelajaran 2011/2012

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa masih banyak siswa kelas X SMA N 1 Kec. Guguak yang nilainya di bawah KKM yaitu 75. Dari sembilan kelas X di SMA N 1 Kec. Guguak hanya tiga kelas yang 75% dari siswanya mencapai KKM, sedangkan enam kelas lagi belum 75% dari siswanya mencapai KKM dan persentase ketuntasan siswa yang paling rendah adalah kelas X3 yaitu sebesar 64,86%, dimana hanya 24 orang siswa yang mencapai KKM. Menurut guru mata pelajaran ekonomi, yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 adalah kurangnya pemahaman siswa secara individu, terutama siswa kelas X3 pada Standar Kompetensi “Memahami Konsep Ekonomi dalam Kaitannya dengan

Kegiatan Ekonomi Konsumen dan Produsen,” yang diajar dengan metode ceramah. Sedangkan tiga kelas yang sudah mencapai KKM diduga karena banyaknya siswa yang lebih pintar yang paham pada setiap standar kompetensi, sehingga persentase ketuntasannya lebih tinggi.

Tabel 2. Nilai Rata-rata Ekonomi dan Persentase Ketuntasan Siswa Semester Ganjil Kelas X SMA N 1 Kec. Suliki Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata kelas KKM (75)	Ketuntasan Siswa		Persentase Ketuntasan
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1	X ₁	32	73,33	23	9	71,88%
2	X ₂	32	76,07	25	7	78,13%
3	X ₃	32	68,67	22	10	68,75%
4	X ₄	31	70,43	23	8	74,19%
5	X ₅	33	69,76	22	11	66,67%
6	X ₆	32	75,11	25	7	78,13%
7	X ₇	32	75,39	26	6	81,25%
8	X ₈	32	69,63	23	9	71,88%
9	X ₉	31	72,41	23	8	74,19%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA N 1 Kec.Suliki Tahun Pelajaran 2011/2012

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari sembilan kelas X di SMA N 1 Kec. Suliki, hanya tiga kelas juga yang 75% dari siswanya mencapai KKM, sementara enam kelas yang lain belum 75% dari siswanya mencapai KKM dan persentase ketuntasan siswa yang paling rendah adalah kelas X5 yaitu sebanyak 66,67% . Tidak jauh berbeda dengan SMA N 1 Kec. Guguk, rendahnya hasil belajar siswa terutama kelas X5 di SMA N 1 Kec. Suliki juga disebabkan kurangnya pemahaman siswa pada standar kompetensi tertentu. Tiga kelas yang sudah mencapai KKM diduga karena siswa-siswa di tiga kelas tersebut terkenal rajin di mata guru ekonomi, nilai rata-rata kelas lebih tinggi disebabkan karena nilai tugas mereka yang lengkap.

Agar hasil belajar ekonomi siswa pada standar kompetensi “Memahami Konsep Ekonomi dalam Kaitannya dengan Kegiatan Ekonomi Konsumen dan Produsen,” pada tahun pelajaran 2012/2013 tidak seperti hasil belajar pada tahun pelajaran 2011/2012, maka diperlukan adanya suatu metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, menghilangkan kejenuhan siswa dan mengoptimalkan interaksi belajar siswa, serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi siswa, khususnya pada standar kompetensi yang kurang dipahami siswa tersebut. Metode pembelajaran yang dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar salah satunya adalah pembelajaran kooperatif.

Pada pembelajaran kooperatif, siswa dituntut aktif mencari informasi dalam kelompok-kelompok sebagai suatu pengalaman belajar yang harus mereka tempuh. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan pembelajaran kelompok biasa. Pada pembelajaran kooperatif siswa dilatih untuk berbagi tugas serta tidak ada siswa yang mendominasi kegiatan kelompok tersebut. Pembelajaran kooperatif ini tidak hanya dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akademik, tapi juga belajar menerima keanekaragaman antara mereka dan juga dapat mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa. Dalam proses belajar tidak hanya interaksi antara guru dengan siswa, namun siswa juga berinteraksi dengan sesamanya.

Menurut Lie (2010:54) ada 14 tipe pembelajaran kooperatif yang bisa dipraktekkan di kelas dalam rangka meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Salah satu diantaranya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay*

Two Stay Two Stray atau dua tinggal dua tamu. Pembelajaran kooperatif ini akan mengurangi kegiatan ceramah yang sering mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru disini sebagai pembimbing jalannya diskusi kelompok. Siswa dituntut aktif untuk menemukan informasi sendiri dalam kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain yang berbeda. Hal ini akan memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi tugas dengan teman lainnya, sehingga mereka akan merasa saling membutuhkan dan harus saling melengkapi informasi. Siswa akan memiliki tanggung jawab kelompok yang tinggi dalam pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray*. Hal ini disebabkan karena sebagian informasi yang mereka butuhkan akan diperoleh setelah mereka bertamu ke kelompok lainnya.

Penggunaan pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* ini akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Selain itu, alasan menggunakan pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* ini karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, kelompok yang tinggal membagikan informasi kepada tamu yang datang, dan kelompok yang bertamu akan menyimak informasi yang diperolehnya dari kelompok lain kemudian menyampaikan kembali informasi yang diperolehnya kepada kelompoknya sendiri.

Setiap kelompok membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka. Siswa dapat mengevaluasi sendiri, seberapa tepatkah pola pikirnya terhadap suatu konsep dengan pola pikir temannya pada kelompok lain.

Dengan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ini, diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam hal belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh meningkat.

Sekilas, pembelajaran kooperatif terlihat sama dengan metode diskusi biasa. Padahal ada hal-hal yang membedakan pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi biasa, yaitu unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif, seperti yang diungkapkan oleh Lie (2010:31) yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota, serta evaluasi proses kelompok. Maka berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melihat hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode diskusi yang sudah biasa dilakukan di sekolah dengan judul penelitian ilmiah **“Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Siswa dengan Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dan Diskusi Kelompok Pada Kelas X SMA N 1 Kec. Guguak dan SMA N 1 Kec. Suliki.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Siswa lebih cenderung pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran.
2. Kurangnya kontribusi dari anggota kelompok pada saat pembelajaran diskusi kelompok.
3. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penulisan dan pembahasan lebih terarah kepada sasaran yang hendak dicapai, perlu dilakukan pembatasan masalah dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton, maka masalah yang penulis ungkapkan dalam penelitian ini adalah perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan diskusi kelompok pada kelas X di SMA N 1 Kec. Guguak dan SMA N 1 Kec. Suliki.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu: “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan diskusi kelompok pada kelas X SMA Negeri 1 Kec. Guguak dan SMA Negeri 1 Kec. Suliki?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan diskusi kelompok pada kelas X SMA N 1 Kec. Guguak dan SMA N 1 Kec. Suliki.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru ekonomi untuk variasi proses pembelajaran ekonomi.
3. Sebagai sumbangan dan wacana dalam ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi dan acuan bagi penelitian ilmu terkait selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ekonomi siswa yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada kelas X₈ di SMA N 1 Kec. Guguk dengan yang menerapkan diskusi kelompok pada kelas X₂ di SMA N 1 Kec. Suliki.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* cocok diterapkan pada mata pelajaran ekonomi khususnya pada Standar Kompetensi “Memahami Konsep Ekonomi dalam Kaitannya dengan Kegiatan Ekonomi Konsumen dan Produsen.”

B. Saran

1. Kepada Guru di SMA N 1 Kec. Guguk dan SMA N 1 Kec. Suliki, khususnya guru mata pelajaran ekonomi agar dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* sebagai alternatif dalam pembelajaran karena pembelajaran tersebut dapat mengaktifkan siswa dan memberikan hasil belajar yang tinggi.
2. Kepada Kepala Sekolah untuk dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada guru dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* melalui kegiatan pelatihan atau penyuluhan, karena pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya, agar lebih mempersiapkan diri, mempertimbang-kan dan meminimalisir kendala-kendala yang telah dihadapi dan yang telah ditemukan oleh peneliti sebelumnya, seperti penggunaan waktu yang kurang efektif, dan kesulitan dalam pembagian kelompok, sehingga dengan lebih mempersiapkan diri maka tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____ 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif, Bahrul. 2009. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Aspek Afektif Siswa Kelas VII D SMP Negeri 1 Singosari*. Jurnal.
- Cici Yandes. 2008. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dalam Pembelajaran Fisika terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA SMA N 3 Solok*. Padang: Skripsi UNP.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaafar, Teungku Zahara 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. www.sarjanaku.com
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kusfianti, Ratih Mufidah. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Materi Keliling dan Luas Segi Empat dan Segitiga pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Malang*. Jurnal.
- Lie, Anita. 2010. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurul, Abidah. 2009. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Matematika Pada Kelas X-2 SMAN 8 Malang*. Jurnal.